

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Bangunan terhadap Kualitas Iklim Mikro *Central Business District* di Kota Surabaya”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah banyak membantu proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu dan bapak, kakak serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan doa, moral, tenaga, dan biaya dalam proses penulisan skripsi hingga selesai.
2. Bapak Chairul Maulidi, ST.,MT dan Bapak Wisnu Sasongko, ST.,MT selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan untuk kesempurnaan penulisan penelitian.
3. Ibu Dian Kusuma Wardhani, ST.,MT. dan Bapak Deni Agus Setiyono, ST.,M.Eng selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan penulisan penelitian.
4. Segenap Dosen jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Brawijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat berarti bagi penulis.
5. Teman seperjuangan dan keluarga di Malang: Suci Rafika, Kiki Eva, Anom, Karina Indra, Mia Ulfa, Raudha A, Etika, Mega Astika, dan sahabatku di Lumajang yang telah memberikan motivasi, semangat serta bantuan demi kelancaran skripsi.
6. Segenap teman-teman PWK 2012 atas dukungan yang diberikan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Dinas-Dinas serta Instansi terkait Kota Surabaya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam memperoleh data sekunder sebagai referensi dalam studi pendahuluan di lokasi studi serta keperluan analisis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekaligus dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

Malang, Januari 2017

Penulis